

TINGKAT KEPUASAN ATLET BOLA VOLI TERHADAP KINERJA WASIT DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2023

Sunardi¹, Ridha Kurniasih Astuti², Budi Dermawan³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: ¹ardidong100@gmail.com, ²ridhkurnia@gmail.com, ³dermawan2507@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap gaya kerja wasit di Kabupaten Pacitan Tahun 2023 serta faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kerja wasit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Subyek penelitian ini adalah pemain bola voli putra dan putri SMK Negeri 2 Pacitan yang berjumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit Kabupaten Pacitan tahun 2023 berada pada tingkat "Puas" yaitu sebesar 88,5% dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan wasit dalam mengarahkan pertandingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh pemain bola voli putra dan putri SMK Negeri 2 Pacitan merasa puas dengan cara wasit menjalankan pertandingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja wasit meliputi faktor nyata (94,8%), empati (95%), keandalan (94,4%), kemampuan merespons (93,6%) dan keandalan (94,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan atlet. Selain itu, ada pula faktor internal dan eksternal lain yang turut mempengaruhi kinerja wasit pada saat pertandingan wasit.

Kata Kunci: Faktor Kinerja Wasit, Kepuasan Atlet, Kinerja Wasit, Bola Voli.

Abstract: Sunardi. The level of fulfillment of volleyball competitors with the execution of officials in Pacitan area in 2023. Proposition. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024. This inquire about points to decide the level of fulfillment of volleyball competitors with the execution of officials in Pacitan Rule in 2023 as well as the variables that impact official execution. The investigate strategy utilized may be a overview strategy with information collection methods utilizing perception and surveys. The subjects of this investigate were to be specific 26 male and female volleyball competitors from SMK Negeri 2 Pacitan. The comes about of the investigate appear that the level of fulfillment of volleyball competitors with the execution of referees in Pacitan Rule in 2023 is within the "Fulfilled" category with a rate of 88.5% and is affected by a few variables. Volleyball athletes' fulfillment with the referee's execution incorporates angles of the referee's information, state of mind and abilities in driving the coordinate. This inquire about concluded that generally male and female volleyball competitors from SMK Negeri 2 Pacitan were fulfilled with the referee's execution in directing the coordinate. Variables affecting arbitrator execution incorporate tangibles (94.8%), sympathy (95%), certainty (94.4%), responsiveness (93.6%), and unwavering quality (94.4%). This appears that these five variables have a critical impact on the level of competitor fulfillment. Separated from that, there are too other components beginning from inner and outside which too impact the execution of officials in administering matches.

Keywords: Referee Performance Factors, Athlete Satisfaction, Referee Performance, Volleyball.

PENDAHULUAN

Bola voli merupakan olahraga yang populer di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Pacitan. Pada dasarnya permainan bola voli adalah suatu permainan dimana dua tim saling melempar bola dengan tangan dan lengannya di lapangan dengan ukuran tertentu. Setiap tim terdiri dari enam pemain di lapangan berbentuk persegi panjang lebar

9 meter dan panjang 18 m yang dipisahkan oleh garis selebar 5 cm. Di tengah lapangan terdapat net atau jaring berukuran panjang 9,5 meter dengan tinggi 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Bagian hukum dari grid terletak di antara dua batas tersebut (Ihsan Nugraha, 2010: 5).

Bola voli adalah permainan olah raga yang dimainkan oleh dua kelompok yang berlawanan. Setiap grup memiliki enam pemain. Ada pula variasi permainan voli pantai yang setiap grupnya hanya terdiri dari dua orang pemain. (Edi Warsidi, 2010:1). Bola voli adalah suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim mempunyai 6 orang pemain, tujuan dari permainan ini adalah setiap tim harus mengoper bola melewati net ke dalam lapangan lawan dengan cara melemparkan bola tersebut (Sahadi, 2011: 21).

Tujuan permainan bola voli adalah memindahkan bola ke lapangan lawan dengan cara memukul atau menembak bola. Dalam pertandingan bola voli, wasit memegang peranan yang sangat penting. Dalam pertandingan atau kejuaraan bola voli, peranan wasit sangat menentukan karena kekuasaan pengambilan keputusan utama berada di tangannya. Tugas wasit adalah mengatur jalannya pertandingan dan memastikan pertandingan berlangsung sesuai aturan. Wasit yang baik bisa menciptakan pertandingan yang adil dan seru. Selain itu, wasit juga mempunyai peran dalam meningkatkan performa para pemain. Kelancaran jalannya pertandingan dan keteraturan pertandingan sangat ditentukan oleh kualitas wasit. Wasit bola voli mempunyai batasan usia: 25 tahun harus pensiun. Wasit yang berusia di atas 40 tahun tidak dilatih untuk maju ke level yang lebih tinggi.

Dalam hal ini akan dibahas kepuasan dalam bidang olahraga khususnya kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pertandingan Kabupaten Pacitan Tahun 2023. Orang selalu termotivasi untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila tujuan tersebut tercapai maka kepuasan tentu akan tercapai (Lupiyoadi, 2004: 92). Menurut Kotler (2000:56), kepuasan adalah perasaan bahagia atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari perbandingan antara kesan mereka terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan mereka.

Tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit penting untuk dikaji. Kepuasan atlet terhadap kinerja wasit dapat mempengaruhi motivasi dan kinerjanya. Atlet yang puas dengan kinerja wasit akan lebih termotivasi untuk bertanding dan lebih percaya diri terhadap kemampuannya. Sebaliknya atlet yang tidak puas terhadap kinerja wasit

akan mudah kehilangan motivasi dan merasa tidak puas terhadap hasil pertandingan. Kepuasan ini disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda, baik internal maupun eksternal. Menurut A. Dale Timple dalam Mangkunegara (2007:15), faktor kinerja meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (temperamen) merupakan faktor yang berhubungan dengan karakteristik seseorang.

Prawirosentono dalam (1999) dalam Sutrisno (2010:170), menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing, guna mencapai tujuan. tujuan organisasi yang relevan secara hukum, tidak melanggar hukum, serta etis dan bermoral. Hasibuan (2002) juga mengartikan kinerja (job performance) sebagai kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai seorang pegawai ketika melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Simmamora, 1995: 327).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit di wilayah kabupaten Pacitan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas wasit bola voli di Kabupaten Pacitan untuk memotivasi para atlet meningkatkan kualitas dan menunjukkan sportivitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit di Kabupaten Pacitan Tahun 2023. Selain itu, peneliti juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit di Kabupaten Pacitan. pada tahun 2023. Oleh karena itu, mengetahui faktor-faktor tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kinerja wasit di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:147), penelitian adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap data yang dikumpulkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2006:312), metode survei adalah penelitian yang biasanya dilakukan dengan jumlah subjek yang banyak, bertujuan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada saat penelitian berlangsung. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini hanyalah pemain bola voli SMA profesional Negeri Pacitan. Sampel yang dikumpulkan untuk penelitian adalah 26 pemain bola voli putra dan putri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket dan dokumen.

Teknik pengolahan data dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data persentase, yaitu mencari data dengan frekuensi persentase relatif. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap sampel 26 responden pemain bola voli IVOP Kabupaten Pacitan diperoleh hasil yang diperoleh dengan menguji instrumen angket. Hasil pengujian validitas angket kinerja wasit menggunakan rumus korelasi Product Moment dan diperoleh $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ berdasarkan uji signifikansi sebesar 0,05 yang berarti seluruh 25 kalimat dinyatakan valid dan dapat digunakan. Pada uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien α Cronbach diperoleh indeks reliabilitas sebesar $0,968 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa 25 pernyataan tersebut reliabel.

Selama proses analisis data berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit siswa SMK Negeri 2 Pacitan tahun 2023 terdapat 25 ulasan. Berdasarkan analisis data, tingkat kepuasan pemain bola voli SMK Negeri 2 Pacitan terhadap kinerja wasit Kabupaten Pacitan tahun 2023 memperoleh skor sebesar 88,5% yang sangat tinggi dan memuaskan.

Tabel 4.1 Data Angket Kinerja Wasit

| Statistik | |
|-----------------------|--------|
| <i>N</i> | 26 |
| <i>Min.</i> | 73 |
| <i>Max.</i> | 100 |
| <i>Mean.</i> | 90,81 |
| <i>Std. Deviation</i> | 9.6582 |

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu efisiensi wasit rendah dan efisiensi wasit tinggi. Statistik penelitian yang diperoleh mempunyai mean = 90,81 dan standar deviasi = 9,6582.

Tabel 4.3 Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit

| Faktor | Jumlah Butir | Skor Rill | Skor Maks | % | Kategori |
|--------------------------------------|---------------------|------------------|------------------|--------------|--------------------|
| Keandalan (<i>Reability</i>) | 5 | 474 | 500 | 94,8% | Sangat Puas |
| Ketanggapan (<i>Resposiveness</i>) | 5 | 475 | 500 | 95% | Sangat Puas |
| Keyakinan (<i>Confidence</i>) | 5 | 472 | 500 | 94,4% | Sangat Puas |
| Empati (<i>Emphaty</i>) | 5 | 468 | 500 | 93,6% | Sangat Puas |
| Berwujud (<i>Tangible</i>) | 5 | 472 | 500 | 94,4% | Sangat Puas |
| Jumlah | 25 | 2361 | 2500 | 94,4% | Sangat Puas |

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit SMK Negeri 2 Pacitan didasarkan pada faktor nyata dengan angka sebesar 94,8%, faktor di empati 95%, faktor percaya diri 94,4%, faktor respon adalah 93,6% dan faktor reliabilitasnya adalah 94,4%.

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit SMK Negeri 2 Kabupaten Pacitan Tahun 2023. Berdasarkan hasil perhitungan Statistik penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet dengan kinerja wasit Kabupaten Pacitan pada tahun 2023 berada pada tingkat sangat tinggi yaitu 88,5%. Hasil keseluruhan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, kategori “rendah” sebesar 0%, kategori “tinggi” sebesar 11,5%, kategori “sangat tinggi” sebesar 88,5%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh atlet IVOP SMK Negeri 2 Pacitan baik putra maupun putri puas dengan arahan wasit pada turnamen bola voli tahun 2023. Wasit bertindak sebagai wasit, wasit dan penegak peraturan di lapangan dan memainkan peran penting dalam memastikan permainan dimainkan dengan lancar dan sportif. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, seorang wasit bola voli harus memiliki sejumlah kualitas penting. Pertama, sikap pemimpin yang kompeten. Wasit harus mampu mengarahkan dan mengendalikan jalannya pertandingan dengan tegas dan adil serta

menyelesaikan perselisihan dengan bijaksana. Kedua, Anda harus memahami dengan jelas aturan permainan bola voli. Wasit harus paham dengan semua aturan yang tercantum dalam pedoman PBVSI dan FIVB. Pengetahuan tersebut menjadi landasan bagi mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit berdasarkan faktor nyata sebesar 94,8% dengan kategori sangat puas. Faktor nyata yang berhubungan dengan kinerja wasit dapat dibedakan menjadi dua indikator utama yaitu sarana dan prasarana. Wasit yang berkualifikasi berkinerja baik dalam hal fasilitas seperti selalu mengukur tinggi dan kekencangan jaring sebelum pertandingan dimulai, lapangan permainan, dan pencahayaan di sekitar lapangan. Dari segi indikator pemasangan, kompetensi wasit ditunjukkan dengan ketelitiannya dalam memeriksa berbagai faktor yang berkaitan dengan pertandingan, antara lain memeriksa tekanan bola, jumlah bola yang tersedia, tegangan dan kedap air antena, serta pemasangan pita medan yang benar. Dengan memberikan perhatian khusus terhadap fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan, wasit memastikan kondisi permainan yang optimal dan kepatuhan penuh terhadap peraturan sehingga pertandingan bola voli berlangsung lancar dan adil.

Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit berdasarkan faktor empati sebesar 95% yaitu sangat puas. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator kunci untuk mengukur empati wasit bola voli, yaitu komunikasi, perhatian/pemahaman, dan kelancaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja wasit pada ketiga indikator tersebut tergolong sangat positif. Komunikasi yang baik menjadi kunci utama dalam membangun hubungan positif antara wasit dan pemain. Hal ini terlihat jelas dari suara jernih wasit saat mengarahkan pertandingan serta kesediaannya untuk berkoordinasi dengan official tim dan wasit lainnya. Wasit pun tampak sangat tertarik dan memahami situasi pertandingan. Mereka dapat memahami maksud dan tujuan pemain, serta memberikan penjelasan yang dapat dimengerti jika terjadi pelanggaran atau keraguan. Wasit menunjukkan keterbukaan dalam menerima pendapat pemain usai pertandingan. Sikap ini menunjukkan rasa hormat dan keinginan untuk terus meningkatkan kualitas perwasitan. Tingginya empati yang ditunjukkan oleh para wasit dalam penelitian ini berkontribusi terhadap terciptanya pertandingan bola voli berkualitas tinggi yang sportif dan menyenangkan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit berdasarkan faktor kepercayaan sebesar 94,4% yang tergolong sangat puas. Dalam penelitian ini, kepercayaan diri diidentifikasi sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja wasit bola voli. Kepercayaan ini terbagi dalam dua indikator utama: kinerja dan profesionalisme serta pelayanan kepada pemain. Kerja dan profesionalisme para wasit terlihat dari konsistensi mereka dalam mengelola pertandingan. Wasit yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak mudah terpengaruh oleh pemain atau penonton dan selalu mengedepankan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. Mereka tidak memihak dan berani menegakkan aturan secara tegas. Servis yang baik juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kepercayaan diri wasit, dengan kemampuan menunjukkan sikap sopan dan bersahabat baik kepada pemain maupun official tim.

Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit berdasarkan faktor respon sebesar 93,6% sangat puas.

Terdapat indikator faktor umpan balik pada penelitian ini yaitu umpan balik wasit dan umpan balik pemain. Kemampuan memprediksi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul di lapangan juga menjadi elemen penting dalam kemampuan respon. Misalnya ketika terjadi perdebatan apakah bola keluar atau masuk, wasit yang cepat dan tegas akan segera mengambil keputusan untuk menghindari keributan dan menjaga konsentrasi pemain. Respon cepat wasit tidak hanya tercermin dari kecepatan meniup peluit, namun juga kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan tegas. Wasit yang tajam dapat menjelaskan keputusannya dengan cara yang mudah dipahami, meminimalkan kebingungan dan perselisihan antar pemain.

Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit berdasarkan koefisien reliabilitas dengan persentase sangat puas sebesar 94,4%. Penelitian ini mengidentifikasi daya tanggap sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja wasit bola voli, dengan dua indikator utama yaitu kesesuaian sinyal dan sikap serta konsistensi wasit. Ketepatan isyarat dan sikap wasit terlihat dari tekad dan konsistensinya dalam mengambil keputusan. Wasit yang bijaksana tidak pernah ragu mengambil keputusan, bahkan jika ada protes. Mereka selalu adil dan obyektif, tidak bias terhadap tim atau pemain mana pun. Konsistensi juga menjadi ciri wasit yang sangat reaktif. Mereka selalu menghadirkan penampilan yang rapi, menarik, sesuai dengan peraturan arbitrase yang berlaku di PBVSI.

Sinyal yang mereka berikan konsisten dan mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi pemain atau ofisial tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap kinerja wasit SMK Negeri 2 Pacitan tahun 2023 berada pada tingkat yang sangat tinggi yaitu 88,5. %. Persentase kepuasan atlet terhadap kinerja wasit SMK Negeri 2 Pacitan Tahun 2023 berdasarkan faktor nyata sebesar 94,8%, koefisien empati sebesar 95%, empati percaya diri sebesar 94,4%, koefisien respon sebesar 94,4%. 93,6% dan koefisien reliabilitas hingga 94,4%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pemain bola voli terhadap hasil kerja wasit: 1) Tangibility, 2) Empati, 3) Kepercayaan, 4) Daya Tanggap, 5) Keandalan. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja wasit berasal dari faktor internal dan eksternal. Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi wasit dalam melakukan kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan Nugraha (2010). *Bola voli*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Lupiyoadi, R. (2004). *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, A. A. P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.